

**ANALISIS PROBLEMATIKA DAN SOLUSI DALAM
LAYANAN ROYA ELEKTRONIK
DI KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Sebutan Sarjana Terapan di
Bidang Pertanahan Pada Program Studi Diploma IV Pertanahan



Disusun Oleh:

ANGELICA FITRIANI NAUSENY

NIT. 21303919

**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL
YOGYAKARTA**

2025

ABSTRACT

This study analyzes the problems and solutions in electronic mortgage cancellation (Roya Elektronik) services at the Bantul Regency Land Office. The implementation of Roya Elektronik, a key initiative by the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency (ATR/BPN) since August 2020, aims to enhance efficiency, transparency, and accessibility in land administration. Despite its benefits, the service faces various operational challenges, both internal and external. Internally, issues include limited human resources (SDM) and inadequate infrastructure, such as unstable networks and frequent website errors, exacerbated by high user traffic exceeding server capacity. Externally, a lack of responsiveness from creditors (banks) and incomplete documentation frequently lead to delays and rejections, prolonging the processing time beyond the normative one-day target to an average of seven working days. To address these problems, the Bantul Regency Land Office has implemented several solutions: increasing the number and competence of human resources through recruitment and regular training, improving network infrastructure and website maintenance using allocated budget, and providing consistent guidance and socialization to creditors to ensure accurate and complete document submission. This research employs a qualitative descriptive method, utilizing a Fishbone analysis with the 5M framework (Man, Machine, Material) to systematically identify the root causes of these issues and evaluate the effectiveness of the implemented solutions. The findings highlight the critical need for continuous improvement in human resource development, technological infrastructure, and stakeholder collaboration to optimize the electronic land service system.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KEASLIAN PENELITIAN.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	viii
INTISARI	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Dan Manfaat	4
1. Tujuan Penelitian	4
2. Manfaat Penelitian	4
3. Batasan Masalah.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Kajian Terdahulu.....	6
B. Kerangka Teori.....	12
1. Problematika	12
2. Solusi.....	12
3. Hak Tanggungan Elektronik (HT-el)	13
4. Royalti Elektronik	14

C. Kerangka Pemikiran.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Format Penelitian	18
B. Lokasi Penelitian.....	18
C. Operasional Penelitian	18
1. Subjek Penelitian	18
2. Informan dan Teknik Pemilihan Informan	19
3. Data Yang Diperoleh.....	19
4. Teknik Dan Instrumen Pengambilan Data.....	20
5. Teknik Analisis Data.....	21
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	23
A. Gambaran Umum Wilayah Kabupaten Bantul	23
B. Profile Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul.....	25
1. Lokasi, Tugas dan Fungsi	25
2. Struktur Kantor Pertanahan.....	26
3. Pegawai	30
BAB V PEMBAHASAN	31
A. Pelaksanaan Layanan Roya Elektronik di Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul...31	
B. Problematika Dalam Layanan Roya Elektronik di Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul	39
C. Solusi Yang Diterapkan Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul Untuk Mengatasi Problematika Dalam Layanan Roya Elektronik.....	43
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	51
1. Saran untuk Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul	51
2. Saran untuk Penelitian Selanjutnya	51
DAFTAR PUSTAKA	52

LAMPIRAN.....	57
----------------------	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan peluang besar bagi peningkatan kualitas pelayanan, baik dari pihak swasta maupun pemerintah, termasuk Kementerian ATR/BPN. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam layanan pertanahan juga menjadi langkah penting untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan aksesibilitas dalam pengelolaan pertanahan. Salah satu inovasi yang diimplementasikan oleh Kementerian ATR/BPN adalah layanan Roya Elektronik, yang bertujuan mempermudah proses pencoretan Hak Tanggungan setelah pelunasan kredit tanpa mengharuskan debitur (pemohon) datang langsung ke Kantor Pertanahan. Layanan Roya Elektronik merupakan salah satu dari 7 (tujuh) layanan prioritas pertanahan yang diluncurkan oleh Kementerian ATR/BPN. Adapun 7 (tujuh) layanan prioritas yang diluncurkan, yakni terdiri dari Pengecekan Sertipikat, Surat Keterangan Pendaftaran Tanah (SKPT), Hak Tanggungan Elektronik, Roya Manual dan Roya Elektronik, Peralihan, Pendaftaran SK, serta Perubahan Hak Guna Bangunan/Hak Pengelolaan (HGB/HPL) menjadi Hak Milik (HM) untuk rumah tinggal, rumah toko, dan rumah kantor. Ketujuh layanan tersebut, merupakan salah satu upaya Kementerian ATR/BPN dalam mengimplementasikan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 Tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik menyatakan, untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel serta pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya diperlukan sistem pemerintahan berbasis elektronik.

Proses Roya Elektronik tidak dapat dipisahkan dari Hak Tanggungan elektronik (HT-*el*) karena keduanya merupakan dua tahap yang saling terintegrasi dalam satu siklus hukum pengikatan dan pembebasan hak atas tanah. Roya Elektronik hanya dapat dilakukan apabila sebelumnya telah terdaftar HT-*el* dalam sistem yang sama. Menurut data rekapitulasi layanan Kementerian ATR/BPN yang dikeluarkan pada akhir tahun 2024, layanan Hak Tanggungan menjadi salah satu layanan yang paling banyak diakses oleh masyarakat. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1996 tentang Hak Tanggungan Atas Tanah Beserta Benda-Benda Yang Berkaitan Dengan Tanah menjelaskan, Hak

Tanggungan adalah hak jaminan atas tanah untuk pelunasan utang tertentu, yang memberikan kedudukan diutamakan kepada kreditor tertentu terhadap kreditor-kreditor lain. Selanjutnya diterbitkan Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2019 tentang Pelayanan Hak Tanggungan Terintegrasi Secara Elektronik, kemudian dicabut dan diganti menjadi Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Pelayanan Hak Tanggungan Terintegrasi Secara Elektronik. Berdasarkan peraturan tersebut, diterbitkan Petunjuk Teknis Nomor 2/Juknis-400.HR.02/IV/2020 sebagai pedoman dan standarisasi dalam pelaksanaan pelayanan HT-*el*. Pelayanan Hak Tanggungan secara elektronik mulai berlaku sejak tanggal 8 Juni 2020 dan wajib diterapkan oleh seluruh Kantor Pertanahan di wilayah Republik Indonesia, dengan mengubah layanan pertanahan berbasis manual menjadi pelayanan berbasis digital.

Roya merupakan proses pencoretan atau penghapusan Hak Tanggungan dari buku tanah dan sertifikat setelah kewajiban yang dijamin (utang/kredit) dilunasi. Roya mengembalikan status hak atas tanah menjadi bebas dari beban, sehingga pemilik dapat menggunakan atau mengalihkan haknya secara penuh. Roya dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu, roya penuh dan roya parsial. Proses Roya Elektronik berbeda dengan roya manual dalam hal pengajuan berkas, pada Roya Elektronik dokumen dari debitur (pemohon) cukup di-*scan* dan didaftarkan secara digital melalui *website* resmi <https://htel.atrbpn.go.id/>, kemudian langsung diproses dan diverifikasi oleh petugas yang berwenang tanpa datang langsung ke Kantor Pertanahan. Hal ini mempercepat penyelesaian administrasi dan meningkatkan efisiensi layanan. Sementara itu, roya manual masih mengandalkan pengajuan dokumen fisik dan verifikasi secara langsung di Kantor Pertanahan, yang memakan waktu lebih lama dan mengharuskan kehadiran pihak terkait (Sari and Andraini 2021).

Pencoretan Hak Tanggungan (Roya) di Kantor Pertanahan sering kali menghadapi berbagai kendala yang menghambat kelancaran prosesnya. Masalah-masalah ini umumnya berasal dari faktor internal dan eksternal. Secara teknis, pendaftaran sering terkendala oleh *error* pada sistem dan *server*, serta adanya ketidaksesuaian data antara catatan fisik dan elektronik. Di sisi lain, kendala eksternal, terutama dari pihak kreditor (bank), juga berperan besar. Sering kali dokumen yang diajukan tidak lengkap atau ada masalah komunikasi yang membuat proses verifikasi

menjadi terhambat. Keseluruhan hambatan ini menyebabkan proses roya menjadi tidak efisien dan membutuhkan waktu yang lebih lama dari seharusnya untuk diselesaikan.

Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul telah mengimplementasikan 3 (tiga) layanan elektronik, yaitu Hak Tanggungan Elektronik (HT-*el*), Roya Elektronik, dan Penerbitan Sertipikat Elektronik sebagai bagian dari perkembangan teknologi dan informasi dalam sektor pertanahan. Namun, dari ketiga layanan tersebut penelitian ini memfokuskan pada Roya Elektronik dengan menganalisis problematika dan solusi yang terjadi dalam pelaksanaan layanan Roya Elektronik tersebut. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Problematika dan Solusi Dalam Layanan Roya Elektronik di Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat 3 (tiga) rumusan masalah yang akan di analisis pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan layanan Roya Elektronik di Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul?
2. Bagaimana problematika dalam layanan Roya Elektronik di Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul?
3. Bagaimana solusi yang diterapkan Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul untuk mengatasi problematika dalam layanan Roya Elektronik?

C. Tujuan Dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui bagaimana pelaksanaan layanan Roya Elektronik di Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul.
2. Mengetahui apa saja problematika dalam layanan Roya Elektronik di Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul.
3. Mengetahui bagaimana solusi yang diterapkan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul untuk mengatasi problematika dalam layanan Roya Elektronik.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun secara praktis bagi para pembaca, adapun manfaat dari penelitian ini, seperti:

1. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman ilmu pengetahuan dan membantu meraih gelar Sarjana Terapan, serta memberikan pengalaman di bidang pertanahan. Diharapkan, penelitian ini dapat menjadi acuan dalam menyelesaikan problematika dalam layanan Roya Elektronik dan mengetahui solusi apa saja yang diterapkan oleh Kantor Pertanahan.
2. Bagi Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam upaya menyelesaikan problematika dalam layanan Roya Elektronik.

3. Bagi Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional (STPN), penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam bidang pertanahan, terutama terkait layanan Roya Elektronik.

3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, batasan masalah akan difokuskan pada analisis layanan roya penuh di Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul. Penelitian ini akan membahas aspek-aspek tertentu yang mempengaruhi efektivitas dan efisiensi layanan, termasuk prosedur yang diterapkan, kendala yang dihadapi oleh petugas, serta solusi yang diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul, dapat ditarik kesimpulan yaitu:

- 1. Pelaksanaan layanan roya elektronik** Untuk mengakses layanan roya elektronik, kunjungi <https://htel.atrbpn.go.id/> dan masuk dengan username serta password. Pilih sub-menu roya, masukkan informasi yang diperlukan, dan unggah dokumen seperti surat keterangan roya dan formulir permohonan. Setelah itu, lanjutkan ke pembayaran SPS dan buat dokumen roya. Syarat pengajuan meliputi formulir permohonan, surat kuasa, fotokopi identitas, sertifikat tanah, dan surat keterangan lunas. Proses tidak dapat dilanjutkan jika utang belum dilunasi atau dokumen tidak lengkap.
- 2. Problematika Layanan Roya Elektronik di Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul** menghadapi tantangan dari faktor internal dan eksternal. Keterbatasan sumber daya manusia (SDM) menjadi masalah utama, serta perlunya peningkatan kompetensi pegawai. Permasalahan infrastruktur, seperti jaringan yang tidak stabil dan gangguan teknis pada *website*, juga menghambat proses. Tingginya trafik pengguna tidak dapat ditampung oleh kapasitas server, yang memperlambat pemeriksaan dokumen. Dari segi eksternal, kurangnya responsivitas pihak kreditur (bank) menyebabkan keterlambatan pendaftaran. Dokumen yang tidak lengkap sering mengakibatkan penolakan berkas, memperpanjang waktu verifikasi, dan menambah antrian.
- 3. Solusi** Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul menerapkan 3 (tiga) solusi utama untuk meningkatkan efisiensi. Pertama, mereka meningkatkan jumlah dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) dengan merekrut pegawai tambahan dan mengadakan pelatihan rutin. Kedua, mereka memperbaiki infrastruktur, termasuk jaringan dan situs *web*, menggunakan anggaran dari DIPA Tahun Anggaran 2025. Ketiga, mereka memberikan pembinaan kepada pihak kreditur (bank) agar lebih teliti dalam mengunggah dokumen.

B. Saran

1. Saran untuk Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul

Mengintensifkan program edukasi dan pembinaan kepada pihak kreditur (bank) mengenai persyaratan dokumen dan prosedur pengajuan roya elektronik yang benar, mungkin melalui sesi daring atau webinar reguler; mengadakan pelatihan dan *workshop* secara rutin bagi seluruh pegawai yang terlibat dalam layanan roya elektronik, tidak hanya untuk meningkatkan kompetensi teknis tetapi juga kemampuan adaptasi terhadap teknologi baru, serta melakukan evaluasi dan perbaikan berkala terhadap infrastruktur jaringan internal dan perangkat keras (*website*) untuk memastikan stabilitas dan kecepatan akses.

2. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Melakukan penelitian dengan fokus pada perspektif pengguna debitur (pemohon) dan kreditur (bank) untuk mendapatkan masukan langsung mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan layanan roya elektronik dan harapan mereka terhadap perbaikan layanan tersebut, serta membandingkan efektivitas layanan roya elektronik di Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul dengan Kantor Pertanahan lain yang memiliki karakteristik serupa atau berbeda untuk mengidentifikasi pelaksanaannya.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal dan Skripsi

- Abadiyah, Elma, Nur Rokhmad, Permatasari Permatasari, and Ni'matus Sholihah. 2020. "Solusi Terhadap Permasalahan Internal Dan Eksternal Pada Seksi Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Mojokerto." *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam* 2(2):157–70. doi: 10.15642/japi.2020.2.2.157-170.
- Ayuningsih, Feby. 2022. "Problematika Guru Dan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar Negeri 38 Luru Kabupaten Bombana." *Repository Perpustakaan IAIN Kendari* 1(2):8–37.
- Batari Ayu Pratiwi, Syahrudin Nawi & Dachran S. Busthami. 2022. "Efektivitas Pendaftaran Hak Tanggungan Dan Roya Secara Elektronik." *Journal of Lex Theory (JLT)* 1(2):122–35.
- Candra Susanto, Primadi, Dewi Ulfah Arini, Lily Yuntina, Josua Panatap Soehaditama, and Nuraeni Nuraeni. 2024. "Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, Dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)." *Jurnal Ilmu Multidisplin* 3(1):1–12. doi: 10.38035/jim.v3i1.504.
- Dr. Arif Rachman, drg., SH., MH., MM., MTr.Hanla., Sp.Pros., CIQnR., CIQa., KMK. Dr.(Cand)E. Yochanan., SKM., Skep., MM., MARS., PIA., Dkk Dr. Arif Rachman, drg., SH., MH., MM., MTr.Hanla., Sp.Pros., CIQnR., CIQa., M. T. Dr. Ir. Andi Ilham Samanlangi, S.T., and M. M. Hery Purnomo, S.E. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.
- Dr. Zainuddin Iba, SE, MM, and Aditya Wardhana. 2019. *Teknik Pengumpulan Data Penelitian*.
- Heryana, Ade. 2020. "Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif." *Universitas Esa Unggul* (December):1–14.
- Leksono, Sonny, Penelitian Kualitatif, Ilmu Ekonomi, Metodologi Metode, Rajagrafindo Persada, Jakarta Bab, and A. M. Emahami D. Eskriptif. 2013. "Pendekatan Deskriptif."
- Margaret, Agata Tri Putri, and Sapardiyono Sapardiyono. 2021. "Pelaksanaan Layanan Hak Tanggungan Terintegrasi Secara Elektronik." *Widya Bhumi* 1(2):136–48. doi: 10.31292/wb.v1i2.14.

- Mulyati. 2022. "Pencoretan Hak Tanggungan (Roya) Sertipikat Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Demak." *Journal of Politic and Goverment Sudies* 33(1):1–12.
- Nabila, Syadzwina Hindun. 2024. "Implementasi Roya Objek Hak Tanggungan Online Pasca Berlakunya Permen Agraria Nomor 05 Tahun 2020 Tentang Pelayanan Hak Tanggungan Terintegrasi Secara Elektronik." 2(05):12–20.
- Nilamsari, Natalina. 2014. "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif." *Wacana* 8(2):177–1828.
- Pangesti, Shinta, and Prilly Priscilia Sahetapy. 2023. "Pendaftaran Hak Tanggungan Sebelum Dan Setelah Berlakunya Peraturan Menteri Agraria/Kepala BPN Nomor 5 Tahun 2020." *Tunas Agraria* 6(2):71–92. doi: 10.31292/jta.v6i2.216.
- Pratama Tampubolon, Fedri C, Susetyo, Ari Budi. 2016. "Keberadaan Hak Tanggungan Elektronik (HT-el) Dalam Proses Pendaftaran Tanah." *Notary Journal* 2(April):1–23.
- Reza, Muhammad, and Otong Rosadi. 2023. "Dalam Kegiatan Pelayanan Hak Tanggungan Pertanahan (Studi Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Pesisir Selatan)." 5(4):1508–19.
- Rosaliza, Mita. 2015. "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Ilmu Budaya* 11(2):9.
- Sagari, Damar, and Mujiati Mujiati. 2022. "Efektivitas Layanan Hak Tanggungan Terintegrasi Secara Elektronik Di Kantor Pertanahan Kabupaten Klaten." *Tunas Agraria* 5(1):33–46. doi: 10.31292/jta.v5i1.166.
- Saputro, Yusuf, Cahyono Sigit Pramudyo, and Jupriyanto Jupriyanto. 2022. "Analisis 5M (Man, Material, Machine, Money & Methode) Dalam Pengembangan Teknologi Pertahanan Di Indonesia (Studi Kasus : Pt Len Industri)." *Prosiding Snast* (November):C96-103. doi: 10.34151/prosidingsnast.v8i1.4139.
- Sari, Fenti Anita, and Fitika Andraini. 2021. "Pelaksanaan Roya Melalui Sistem Elektronik Terhadap Hak Tanggungan Akibat Kredit Macet Di Kantor Pertanahan Kabupaten Batang." *Jurnal Ilmiah Dinamika Hukum* 22(2):39–46. doi: 10.35315/dh.v22i2.8717.
- Undari Sulung, Mohamad Muspawi. 2021. "Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Dan Tersier." 2(2):28–33.
- Widnyana, I. Putu, I. Wayan Ardiana, Eduart Wolok, and Trifandi Lasalewo. 2022. "Penerapan

Diagram Fishbone Dan Metode Kaizen Untuk Menganalisa Gangguan Pada Pelanggan PT PLN (Persero) UP3 Gorontalo.” *Jambura Industrial Review* 2(1):11–19. doi: 10.37905/jirev.2.1.11-19.

Yusanto, Yoki. 2020. “Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif.” *Journal of Scientific Communication (Jsc)* 1(1):1–13. doi: 10.31506/jsc.v1i1.7764.

Yuslim, Iswandi, Azmi Fendi. 2023. “Pelaksanaan Pencoretan Hak Tanggungan (Roya) Pada Di Kantor Pertanahan Kota Pekanbaru Memberikan Kepastian Hukum.” *Unes Law Review* 5(4):4228–46.

Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1996 tentang Hak Tanggungan Atas Tanah Beserta Benda-Benda Yang Berkaitan Dengan Tanah.

Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2019 tentang Pelayanan Hak Tanggungan Terintegrasi Secara Elektronik.

Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Pelayanan Hak Tanggungan Terintegrasi Secara Elektronik.

Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik.

Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2023 tentang Penerbitan Dokumen Elektronik Dalam Kegiatan Pendaftaran Tanah.

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria.

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1945 tentang Kedudukan Komite Nasional Daerah.

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1948 tentang Penetapan Aturan-Aturan Pokok Mengenai Pemerintahan Sendiri Didaerah-Daerah yang Berhak Mengatur dan Mengurus Rumah Tangganya Sendiri.

Peraturan Pemerintah Nomor 128 Tahun 2015 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional.

Petunjuk Teknis Nomor 2/Juknis-400.HR.02/IV/2020 tentang Pelayanan Hak Tanggungan Terintegrasi Secara Elektronik.

Keputusan Menteri Agraria Dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 440/SK/HR.02/III/2023 Tentang 7 (Tujuh) Layanan Pertanahan Prioritas.

Website

<https://www.majalahagraria.today/berita-kementerian/kementerian-atr-bpn/73589/sosok-di-balik-transformasi-digital-kementerian-atr-bpn-terima-kasih-bapak-della-r-abdullah/> dilihat pada tanggal 17 Januari 2025

<https://www.atrbpn.go.id/berita/kenali-cara-mendaftar-hak-tanggungan-elektronik-hingga-roya-elektronik> dilihat pada tanggal 25 Maret 2025

<https://diy.atrbpn.go.id/siaran%20pers/kenali-cara-mendaftar-hak-tanggungan-elektronik-dan-roya-elektronik> dilihat pada tanggal 25 Maret 2025

<https://kab-lampungtimur.atrbpn.go.id/infografis/7-layanan-prioritas> dilihat pada 25 Maret 2025

https://youtu.be/fQdagAVj3_4?si=E6UyqmvwS-OErT4g dilihat pada 28 Maret 2025

<https://kot-sabang.atrbpn.go.id/berita/7-layanan-prioritas-untuk-pelayanan-yang-lebih-cepat-dan-efisien#:~:text=Keputusan%20ini%20didasarkan%20pada%20Keputusan,Survei%20Penilaian%20Integritas%20layanan%20pertanahan> dilihat pada tanggal 30 Maret 2025

<https://kab-sijunjung.atrbpn.go.id/informasi%20pertanahan/tahukah-kamu-permohonan-penghapusan-hak-tanggungan-roya> dilihat pada tanggal 01 Juli 2025

<https://geopackage.atrbpn.go.id/data-htel> dilihat pada tanggal 01 Juli 2025

<https://www.hukumonline.com/klinik/a/mekanisme-pendaftaran-hak-tanggungan-secara-elektronik-lt5d78bcd61c63c/> dilihat pada tanggal 01 Juli 2025

<https://blog.lekslawyer.com/pelayanan-hak-tanggungan-terintegrasi-secara-elektronik-2/> dilihat pada tanggal 01 Juli 2025

<https://diy.atrbpn.go.id/> dilihat pada tanggal 01 Juli 2025

<https://youtu.be/wtDCOJRZErk?si=CTvvkEObcmXMcHTI> dilihat pada tanggal 09 Juli 2025